

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**“EDUKASI PENGGUNAAN KB SEBAGAI UPAYA PENGATURAN JARAK
KEHAMLAN PADA MASA PANDEMI DI PMB H. FARIDA HAJRI, S.ST., BD
SURABAYA”**

OLEH

Aryunani, S.ST., M.Kes	(0717027903)
Nur Hidayatul Ainiyah, SST, M.Keb	(0714128704)
Farida Hajri, S.ST., Bd	-
Dinik Dwi Windarwati	(20191664015)
Fitriyatul Hasanah	(20191664016)
Zurniatur Rizqiyah	(20191664025)
Oriza Iftitah Aurora Arif	(20191664026)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2022

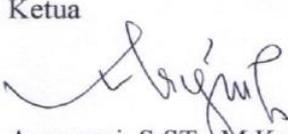
**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

1. Judul Pengabdian : Edukasi penggunaan KB sebagai upaya pengaturan jarak kehamilan pada masa pandemi di PMB H. Farida Hajri, S.ST., Bd Surabaya
2. Skema : Pengabdian kepada Masyarakat
3. Jumlah Dana : Rp. 10.000.000,-
4. Ketua Pengabdian
 - a. Nama : Aryunani, S.ST., M.Kes
 - b. NIDN : 0717027903
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : S1 Kebidanan
 - e. Nomor HP : 081230182226
 - f. Alamat Email : aryun.bdn@fik.um-surabaya.ac.id
5. Anggota Pengabdian 1
 - a. Nama Lengkap : Nur Hidayatul A., S.ST., M.Keb
 - b. NIDN : 0714128704
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
6. Anggota Pengabdian 2
 - a. Nama Lengkap : Farida Hajri, S.ST., Bd
 - b. Instansi : PMB
7. Anggota Pengabdian 3
 - a. Nama Lengkap : Dinik Dwi Windarwati
 - b. NIM : 20191664015
8. Anggota Pengabdian 4
 - a. Nama Lengkap : Fitriyatul Hasanah
 - b. NIM : 20191664016
9. Anggota Pengabdian 5
 - a. Nama Mahasiswa : Zurniatur Rizqiyah
 - b. NIM : 20191664025
10. Anggota Pengabdian 6
 - a. Nama Mahasiswa : Oriza Iftitah Aurora Arif
 - b. NIM : 20191664026

Surabaya, 21 Februari 2022

Mengetahui,
Dekan

Dr. Nur Mukarromah, S.KM., M.Kes
NIDN. 0713067202

Ketua

Aryunani, S.ST., M.Kes
NIDN. 0717027903


Menyetujui,
Ketua LPPM
Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0727098702

DAFTAR ISI

Cover	1
Lembar Pengesahan.....	2
Daftar Isi.....	3
Ringkasan	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	8
BAB 4 HASIL YANG DICAPAI	9
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	10
Daftar Pustaka.....	12
Lampiran 1. Biaya	13
Lampiran 2. Jadwal Kegiatan.....	14
Lampiran 3. Biodata Ketua.....	15
Lampiran 4. Daftar Hadir	19
Lampiran 5. Leaflet	21
Lampiran 6. Surat Perjanjian Penugasan.....	23
Lampiran 7. Surat Tugas	26

RINGKASAN

Edukasi Penggunaan Kb Sebagai Upaya Pengaturan Jarak Kehamilan Pada Masa Pandemi Di Pmb H. Farida Hajri, S.ST., Bd Surabaya

Selama masa pandemi saat ini, masyarakat harus tetap mengikuti program KB karena sebagian besar aktivitasnya dilakukan di rumah. Penyuluhan tentang penggunaan KB di masa pandemi sangat dibutuhkan untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan dan mengurangi ledakan penduduk akibat penambahan angka kehamilan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para peserta mengenai cara penggunaan kontrasepsi di masa pandemi. Selain itu, peserta diharapkan memiliki kemampuan untuk memilih metode kontrasepsi yang cocok dan sesuai dengan kondisi mereka saat ini. Target dan luaran dari pengabdian ini adalah bertambahnya wawasan para Pasangan Usia Subur (PUS) mengenai penggunaan KB. Luaran yang diharapkan adanya publikasi. Pendekatan yang dilakukan metode partisipatif dengan melakukan pendekatan terhadap tokoh masyarakat untuk mendapat perizinan dan dukungan dalam mengerakan remaja diwilayah binaan. Dalam penyuluhan juga menggunakan media seperti video edukasi dan poster.

Kata kunci : KB, Jarak Kehamilan, Pandemi

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam yang menjadikan Covid-19 sebagai Bencana Nasional memerlukan mekanisme penanganan yang salah satunya adalah penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan adaptasi kebiasaan baru untuk pencegahan penularan Covid-19. Kondisi ini menimbulkan dampak yang sangat besar di hampir semua aspek kehidupan, salah satunya dalam hal pelayanan kesehatan masyarakat, termasuk pelayanan keluarga berencana (BKKBN, 2020). Masyarakat kesulitan mengakses alat kontrasepsi karena selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sejumlah klinik kesehatan dan kandungan ditutup.

Ledakan penduduk dapat terus meningkat akibat penambahan angka kehamilan. Bahkan beberapa keluarga mengalami kesulitan dalam mengontrol kelahiran. Ledakan penduduk yang tidak terkendali dapat berdampak pada kemiskinan, kerusakan lingkungan, terancamnya ketahanan pangan, pengangguran, kriminalitas, angka kematian ibu dan bayi yang tinggi, kesehatan masyarakat yang rendah, serta biaya pelayanan kesehatan dan pendidikan yang tinggi (BKKBN, 2014).

Upaya atau langkah strategis untuk mencegah dan mengendalikan dampak ledakan penduduk yang tidak terkendali adalah melalui penyelenggaraan keluarga berencana. Meski pandemi Covid-19 telah berdampak di berbagai aspek, termasuk program Keluarga Berencana. Namun, di masa pandemi saat ini, masyarakat harus tetap mengikuti program KB karena sebagian besar aktivitasnya dilakukan di rumah. Meskipun banyak akseptor KB yang takut ketika ingin mengakses pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut, berbagai program sosialisasi tentang KB digencarkan kepada masyarakat yang tentunya tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Keluarga berencana merupakan suatu cara yang memungkinkan seseorang untuk mencapai jumlah anak yang diinginkan dan menentukan jarak kehamilan, dimana hal ini dapat dicapai melalui penggunaan metode kontrasepsi dan pengobatan infertilitas (World Health Organization, 2018). Program KB memiliki peran dalam menurunkan risiko kematian ibu melalui pencegahan kehamilan, penundaan usia

kehamilan dan jarak kehamilan dengan sasaran utama adalah Wanita Usia Subur (BKKBN, 2011). Menurut Sulistyawati (2013), tujuan dilaksanakannya program KB adalah membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga dengan mengatur jumlah kelahiran anak agar diperoleh keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Selain untuk mengatur kelahiran anak, tujuan keluarga berencana juga untuk menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak, mengurangi pertumbuhan penduduk, meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan anak, serta meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi tentang penggunaan KB di masa pandemi COVID-19.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi atau penyuluhan Kesehatan sebagai upaya pengaturan jarak kelahiran pada masa pandemi.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penggunaan kontrasepsi Penyuluhan atau sosialisasi yang telah dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang manfaat dan efek samping dari penggunaan kontrasepsi dan kemudahan akses pelayanan KB selama pandemic covid-19 sebagai salah satu upaya pengaturan jarak kelahiran

1.4 Sasaran kegiatan

Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih difokuskan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada rentang usia 15-49 tahun. Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berusia antara 15 sampai dengan 49 tahun (Kemenkes, 2015).

Sedangkan menurut Suprayitno (2011), wanita usia subur (WUS) adalah wanita yang organ reproduksinya berfungsi dengan baik dan optimal dengan rentang

usia sekitar 20 hingga 45 tahun. Pada wanita usia subur biasanya melakukan aktivitas seksual sekitar 1 sampai 2 kali dalam seminggu.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan ini di PMB Hj. Farida Hajri, S.ST., Bd Surabaya. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada bulan November 2021 sampai dengan Februari 2022.

1.6 Solusi yang Ditawarkan

Dalam hal ini kegiatan yang diadakan adalah penyuluhan tentang penggunaan KB di masa pandemi yang diadakan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Hj. Farida Hajri, S.ST., Bd pada tanggal 20 Desember 2021 dan 14 Januari 2022. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para peserta mengenai cara penggunaan kontrasepsi di masa pandemi. Selain itu, peserta diharapkan memiliki kemampuan untuk memilih metode kontrasepsi yang cocok dan sesuai dengan kondisi mereka saat ini.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Program pengabdian masyarakat ini sasarannya adalah Wanita usia subur yang berkunjung ke PMB Hj. Farida Hajri, S.ST., Bd., Surabaya. di Ruang Al-Aqdhah 4 RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini terdiri dari pemberian edukasi tentang pentingnya menggunakan KB selama pandemic sebagai upaya pengaturan jarak kelahiran.

Adapun perubahan target dan luaran kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :

No	Target	Luaran
1.	Wanita Usia Subur	Meningkatkan pengetahuan ibu (Wanita usia subur) di PMB Hj. Farida Hajri, S.ST., Bd Surabaya tentang pentingnya menggunakan KB selama pandemi sebagai upaya pengaturan jarak kelahiran. Selanjutnya diharapkan ibu dapat memilih salah satu jenis kontrasepsi yang akan digunakan agar dapat membantu mengatur jarak kelahiran anak.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan

Pendekatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan terhadap pasangan usia subur atau wanita usia subur dan tokoh masyarakat setempat untuk mendapatkan dukungan dalam melakukan program penyuluhan.

3.2 Perencanaan Kegiatan dan Langkah-Langkah Kegiatan

1. Melakukan pendekatan dan minta izin kepada pihak PMB (Hj. Faridah Hajri, S.ST., Bd Surabaya)
2. Melakukan pendekatan kepada masyarakat terutama pada pasangan usia subur atau wanita usia subur
3. Menyiapkan tim untuk melakukan penyuluhan tentang edukasi penggunaan KB di masa pandemi

3.3 Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan pada tanggal 20 Desember 2021 dan 14 Januari 2022 dengan cara kerjasama dengan PMB dan juga masyarakat sekitar dalam menyiapkan kegiatan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan tim yang akan mendampingi kegiatan
2. Melengkapi fasilitas yang dibutuhkan
3. Menyebarkan informasi mengenai penyuluhan kepada masyarakat PUS / WUS

3.4 Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan banyak wanita usia subur yang datang dan antusias untuk bergabung mengikuti penyuluhan. Dengan partisipasi dan dukungan dari masyarakat sekitar yang tinggi maka penyuluhan tentang penggunaan KB di masa pandemi dapat terwujud.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Edukasi Penggunaan KB di Masa Pandemi di PMB H. Farida Hajri, S.ST., Bd Surabaya berjalan dengan lancar, para peserta antusias untuk mengikuti kegiatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 2 kali yaitu pada bulan 20 Desember 2021 dan 14 Januari 2022 pada pukul 15.00 WIB s/d selesai pada hari Kamis yang di hadiri oleh 34 peserta. Selama pelaksanaannya tim utama kegiatan ini terdiri atas lima orang dosen dari Universitas Muhammadiyah Surabaya Program Studi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan, dibantu dengan Mahasiswa serta petugas lapangan. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh moderator serta pengisian absensi peserta, penyajian materi dan kegiatan tanya jawab, kemudian kegiatan ditutup oleh moderator.

Hasil yang telah dicapai selama kegiatan ini yaitu meningkatkannya pengetahuan peserta mengenai program KB dan meningkatnya minat peserta untuk menggunakan KB selama masa pandemi. Berdasarkan dari hasil tanya jawab atau pada sesi diskusi beberapa peserta juga saling berbagi pengalaman mereka dalam menggunakan KB selama ini, baik sebelum maupun saat pandemi. Hampir Sebagian peserta terjadi Drop Out atau tidak menggunakan kontrasepsi saat ada pandemi dikarenakan khawatir dengan penularan dari Covid-19, yaitu pada akseptor KB Suntik dan PIL, sehingga yang bersangkutan terjadi kehamilan selama pandemi. Sebanyak 16 dari 34 orang peserta merupakan Wanita usia subur yang baru menikah, dan mereka juga belum mengetahui jika nantinya setelah punya anak ingin menggunakan jenis KB apa.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Penggunaan KB Selama Pandemi

Pandemi memberikan dampak kepada seluruh kegiatan masyarakat di berbagai sector. Banyak kekhawatiran dari masyarakat dengan penularan covid-19, karena kita berhadapan dengan makluk hidup yang tidak kasat mata dan penularan itu bisa terjadi dimanapun serta kapanpun. Pada kondisi pandemi ini diharapkan PUS terutama PUS dengan 4 Terlalu (4T) diharapkan tidak hamil sehingga petugas kesehatan perlu memastikan mereka tetap menggunakan kontrasepsi. Untuk itu, dalam menghadapi pandemi covid 19 ini, pelayanan tetap dilakukan tetapi dengan menerapkan prinsip pencegahan pengendalian infeksi dan *physical distancing*. Beberapa rekomendasi telah dikeluarkan oleh WHO dengan memperhatikan masukan dari organisasi profesi dan lintas sektor terkait (BKKBN), sehingga diharapkan WUS dan juga petugas Kesehatan tetap memberikan pelayanan KB sesuai dengan ketentuan-ketentuan baru (sesuai kondisi).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mandira et al (2020), menyatakan bahwa masih banyak yang belum mengetahui tentang apa itu KB beserta jenis-jenis kontrasepsi. Hasil yang dicapai dengan adanya Edukasi Penggunaan KB di Masa Pandemi di PMB Hj. Farida Hajri, S.ST., Bd Surabaya diharapkan dapat terus dilaksanakan agar dapat memberikan pengetahuan kepada wanita usia subur khususnya akseptor KB aktif untuk mendapatkan informasi terbaru tentang kontrasepsi dan akses pelayanan selama pandemic covid-19 yang masih berjalan saat ini. Sehingga para akseptor tetap bisa mendapatkan pelayanan kontrasepsi dan tidak terjadi drop out karena ketakutan keluar rumah untuk mendapatkan pelayanan kontrasepsi selama pandemi.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang program KB mulai meningkat terlihat dari antusias dan keaktifan peserta selama proses pelaksanaan kegiatan ini.
- Seluruh peserta dapat memahami tentang definisi, tujuan, manfaat dan jenis-jenis alat kontrasepsi yang dapat digunakan.
- Dapat membantu masyarakat di wilayah PMB Hj. Farida Hajri, S.ST., Bd Surabaya untuk mendapatkan informasi tentang program KB untuk berpartisipasi dalam mendukung program keluarga berencana.

- Hasil penyuluhan kami kepada masyarakat di wilayah PMB Hj. Farida Hajri, S.ST., Bd Surabaya mampu menambah pengetahuan ibu-ibu tentang program KB dan mengajak peserta untuk berpartisipasi mendukung program KB.

5.2 Saran

Penyuluhan secara berkala diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan KB di berbagai daerah atau tempat sehingga informasi dapat tersebar luas di berbagai daerah. Selanjutnya perlu dicermati kembali pengetahuan pasangan usia subur dan pengenalan kontrasepsi yang lebih spesifik. Selanjutnya perlu di observasi ulang untuk pengetahuan pasangan usia subur dan pengenalan lebih spesifik mengenai alat kontrasepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, Dika. 2016. *Dampak Program Keluarga Berencana Terhadap Pendapatan Keluarga Pra Sejahtera Di Desa Tadokkong Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Anggraeni, Legina,. dkk. 2019. *Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Dan Penyegaran Kader Tentang Metode Kontrasepsi Di Wilayah Kelurahan Kramat Jati Tahun 2019*.
- Anna Glasier, Ailsa Gebbie. 2006. *Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : EGC.
- Arum, D.N.S. & Sujiyatini., 2009. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- BKBBN. Penggunaan KB Meningkat, Baby Boom Dapat Dicegah.2020. Available at: file:///C:/Users/abdil/Downloads/Penggunaan KB Meningkat, Baby Boom Dapat Dicegah.html.
- BKKBN (2011c). PUS bukan peserta KB dan unmet need menurut tahapan KS per wilayah. Tersedia di: <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/MDKReports>.
- BKKBN. 2014. *Profil Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2013*. Direktorat Pelaporan dan Statistik. BKKBN. Jakarta
- Mandira, TM, Fitriani, D Ardi, NB dan Selvia A (2020). Edukasi Program Keluarga Berencana (Kb) Pada Wanita Usia Subur Selama Masa Pandemi Covid-19. P-ISSN 2746-5241. JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 1,No.1, November 2020, Hal. 108-112
- Sulistyawati, A dan Esti, N. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Jilid 2*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sulistyawati, A. 2013. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suparyanto. 2011. Wanita Usia Subur. www.dr.suparyanto.co.id/2011/10/wanita-usia-subur-wus.html
- World Health Organization (2018) *Family Planning: A Global Handbook for Providers*. World Health Organization and Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health, Geneva. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/260156/9780999203705-eng.pdf?sequence=1>

Lampiran 1. Biaya Kegiatan

Ringkasan anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini seperti dibawah ini:

No	Item	Satuan	Harga	Jumlah
A. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
1	Kertas A4 80 gram	1 Rim	Rp 60,000.00	Rp 60,000.00
2	Tinta Hitam (Epson)	1 Pcs	Rp 95,000.00	Rp 95,000.00
3	Alat Tulis	1 Pack	Rp 30,000.00	Rp 30,000.00
4	Cetak Leaflet	40 kali	Rp 2,500.00	Rp 100,000.00
5	Protokol Kesehatan Set	1 Pack	Rp 255,000.00	Rp 255,000.00
6	Lain-lain		Rp 90,000.00	Rp 90,000.00
Sub Total A				Rp 630,000.00
B. Perjalanan				
1	Ketua	1 Orang 4 kali	Rp 100,000.00	Rp 400,000.00
2	Anggota	2 Orang 4 kali	Rp 50,000.00	Rp 400,000.00
3	Pembantu Teknis/Lapangan	2 Orang 2 kali	Rp 50,000.00	Rp 200,000.00
5	Bidan	1 Orang 2 kali	Rp 100,000.00	Rp 200,000.00
Sub Total B				Rp 1,200,000.00
C. Cendera Mata				
1	Bidan	1 Orang 1 kali	Rp 500,000.00	Rp 500,000.00
3	WUS	34 Orang 1 kali	Rp 75,000.00	Rp 2,550,000.00
Sub Total C				Rp 3,050,000.00
D. Honorarium				
1	Ketua	1 Orang 1 kali	Rp 150,000.00	Rp 150,000.00
2	Anggota	2 Orang 1 kali	Rp 125,000.00	Rp 250,000.00
3	Bidan	1 Orang 1 kali	Rp 250,000.00	Rp 250,000.00
3	Pembantu Teknis/Lapangan	2 Orang 1 kali	Rp 100,000.00	Rp 200,000.00
Sub Total D				Rp 850,000.00
E. Konsumsi				
1	Kue & Air Mineral	40 Orang 2 kali	Rp 35,000.00	Rp 2,800,000.00
2	Konsumsi rapat & koordinasi	6 Orang 5 kali	Rp 35,000.00	Rp 1,050,000.00
4	Konsumsi pelaksanaan kegiatan (Ketua, Anggota Bidan dan Pembantu Teknik)	6 Orang 2 kali	Rp 35,000.00	Rp 420,000.00
Sub Total E				Rp 4,270,000.00
Jumlah Total A, B, C, D dan E				Rp 10,000,000.00

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan

No	Urutan Kegiatan	Koordinasi Kegiatan (bulan)											
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1.	Koordinasi kegiatan												
2.	Penyusunan proposal												
3.	Kontrak/penugasan												
4.	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat												
5.	Monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat												
6.	Laporan hasil pengabdian masyarakat												
7.	Penyusunan laporan akhir												
8.	Evaluasi kegiatan												

Lampiran 3. Biodata Ketua

BIODATA KETUA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Aryunani, S.ST., M.Kes
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	Ketua Program Studi
4	NIK	-
5	NIDN	0717027903
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banyuwangi 17 Februari 1979
7	Alamat Rumah	Perumahan Bogorami indah regensi blok C no 14
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081230182226
9	Alamat Kantor	Jl. Sutorejo no 59
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Alamat e-mail	aryun.bdn@fik.um-surabaya.ac.id
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Dasar-Dasar Komplementer
		2. Evidence Based dalam Praktik Kebidanan
		3. KB dan Pelayanan Kontrasepsi
		4. Asuhan Kebidanan pada bayi, Balita dan Anak Pra sekolah
		5. Asuhan Kebidanan Kehamilan

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Nama Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Tahun lulus
D3	D3 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surabaya	Kebidanann	2004
D4/S1	D.4 Kebidanan Stikes Insan Unggul Surabaya	Kebidanan	2006
S2	S2 Pendidikan Profesi Kesehatan UNS	Pendidikan Profesi Kesehatan	2010

C. Pelatihan atau Workshop Yang Diikuti Dalam 3 Tahun Terakhir

Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai	
			Penyaji	Peserta
Midwifery Workshop “Model Of Midwifery Clinical Practice”	Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta	13 Maret 2019		√
Seminar “Bidan Melindungi Hak Kesehatan Reproduksi Melalui Pemberdayaan Perempuan dan Optimalisasi Pelayanan Kebidanan (Midwives Defenders of Women’s Rights)	Surabaya	25 Agustus 2019		√
Seminar Nasional “ Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Peningkatan asuhan Kebidanan di era Industri 4.0”	PD IBI Jawa Timur	19 Oktober 2019		√
Self Healing untuk Mengurangi Kecemasan pada Ibu Hamil dalam Menghadapi New Normal	Prodi Kebidanan FIK Universitas Ngundi Waluyo	24 Juni 2020		√
Cyber Teaching group Development “Promoting Healthy Behaviour Through Group Communication”	UNAIR	12 Oktober 2020		√
How to Write A Good Systematic Literature Review Paper	UNAIR	19 Oktober 2020		√
Workshop Item Review Uji Kompetensi Khusus Retaker Lulusan D-III Kebidanan	AIPKIND	12-13 Februari 2021		√
Workshop Item Review Uji Kompetensi Khusus Retaker Lulusan D-III Kebidanan	AIPKIND	26 – 27 Februari 2021		√
Toward Academic Excellence seri II “Meretas Arah Baru Pembaharuan Pendidikan Indonesia”	UM Surabaya	30 April 2021		√
Webinar “Mental Health Problems During and After Covid-19 Infections”	IDI Cab. Kabupaten Bogor	12 September 2021		√
Strategi Lolos Hibah Kemendikbud Ristek Pendanaan 2022	LPPM UM Surabaya	01 Desember 2021		√
Workshop Online Klinik Akreditasi LAM-PTKes 2021	LAM-PTKes	21 Desember 2021		√

D. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Determinan Faktor Partisipasi Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu di Desa Kejawan Putih Tambak Kecamatan Mulyorejo	Mandiri	-
2	2019-2020	Efektifitas Senam Pilates Terhadap Nyeri Punggung pada Ibu hamil Trimester III	Hibah Internal Universitas	Rp. 7.700.000
3	2019-2020	Gambaran pelayanan kebidanan komplementer di PMB Kota Surabaya	Hibah Internal Universitas	Rp. 5.000.000
4	2020-2021	Pengaruh pijat bayi untuk meningkatkan status kesehatan anak bayi 0-12 bulan	Hibah Internal Universitas	Rp. 8.000.000
5	2021-2022	Pengalaman penggunaan KB di masa pandemic covid-19	Hibah Internal Universitas	Rp. 7.300.000

E. Pengalaman Pengabdian dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2018	Determinan Faktor Partisipasi Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu di Desa Kejawan Putih Tambak Kecamatan Mulyorejo	Mandiri	-
2.	2018	Pos UKK Cumi dan Pos UKK Kerapuh sebagai upaya Meningkatkan Kesehatan Keluarga di Wilayah Tambakwedi Kecamatan Kenjeran, Surabaya	Mandiri	-
3.	2019-2020	Penyuluhan Jenis terapi komplementer pada ibu dan anak sebagai alternatif terapi non farmakologis di Posyandu Matahari Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.000.000
4.	2019-2020	Edukasi dan pelatihan senam pilates untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil di PMB Siti Alfiyah, Amd. Keb Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.500.000
5.	2020-2021	Pelatihan pijat bayi untuk meningkatkan imunitas bayi pada	Hibah Internal	Rp. 11.000.000

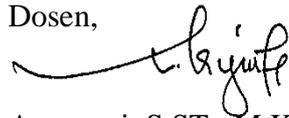
		ibu yang mempunyai bayi di Bidan Layla Mom and Baby Spa	LPPM	
--	--	---	------	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan dosen pemula.

Surabaya, 15 Februari 2022

Dosen,



Aryunani, S.ST., M.Kes

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Edukasi Penggunaan KB sebagai upaya pengaturan jarak kehamilan pada masa pandemi di PMB Farida Hajri, S.ST., Bd Surabaya

Hari / Tanggal : /

Tempat : PMB Farida Hajri, S.ST., Bd Surabaya

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1.	Laila	Jl. Ikan Turame	Haf
2.	Atina	Pogot	Jlew
3.	Cantika	Htang Tuan	Reef
4.	Yulis	Ampel Loneng	Yufi
5.	Jihan	Ampel Kembang	Jlew
6.	Della	Jl. Pegirian	Reef
7.	Farida	Wonokusumo	#f
8.	Ira	Surtikanti	luf
9.	Siska	wonosari lorgo	Steeff
10.	Tarize Banasuan	Jl. Ikan Dorang	Sens f
11.	Madina	Jl. Sedodadi	flu
12.	Aulia	Nyampunggan	fz
13.	NOVI	Nyampunggan 4	fz.
14.	Natasya	Jl. Ampel masjidi	#fz.
15.	Anisa	Jl. Peturangan	Azf.
16.	Fina	"	fua.

Surabaya,20

Penanggung Jawab

Bidan,



(Farida Hajri, S.ST., Bd)

KB (KELUARGA BERENCANA)



Keluarga berencana merupakan suatu cara yang memungkinkan seseorang untuk mencapai jumlah anak yang diinginkan dan menentukan jarak kehamilan, dimana hal ini dapat dicapai melalui penggunaan metode kontrasepsi dan pengobatan infertilitas

TUJUAN

tujuan program KB adalah untuk mencegah jumlah kehamilan dan kelahiran seseorang, menurunkan angka kelahiran atau fertilitas, membantu suami istri agar tidak terjadi kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengontrol waktu kelahiran, dan menentukan jumlah kehamilan anak yang diinginkan dalam keluarga.

MASA PANDEMI

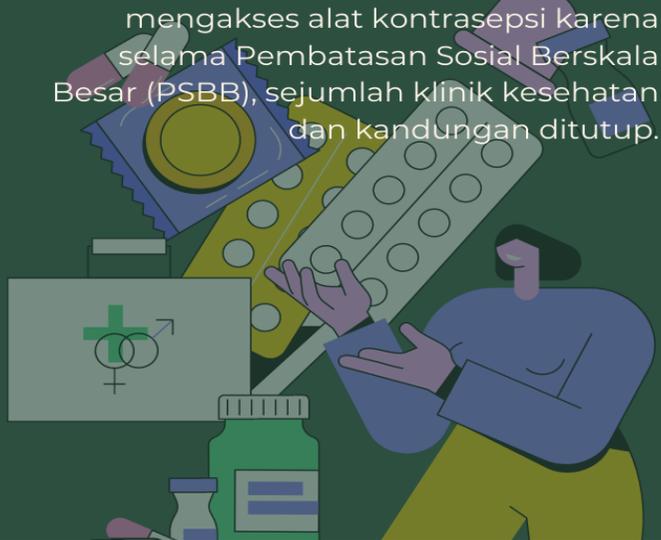
Kondisi ini menimbulkan dampak yang sangat besar di hampir semua aspek kehidupan, salah satunya dalam hal pelayanan kesehatan masyarakat, termasuk pelayanan keluarga berencana (BKKBN, 2020). Masyarakat kesulitan mengakses alat kontrasepsi karena selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sejumlah klinik kesehatan dan kandungan ditutup.



FAKULTAS ILMU KESEHATAN

SI KEBIDANAN

Penggunaan KB di masa PANDEMI



TAKE HOME MESSAGES

TUNDA KEHAMILAN

saat masa pandemi untuk mengurangi mortalitas infeksi covid pada ibu hamil

METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG

merupakan pilihan yang tepat untuk digunakan dimana dapat di aplikasikan setelah melahirkan seperti AKDR.

PELAYANAN KB

saat pandemi harus ttp dilakukan dgn menerapkan prokes ketat saat melakukan konseling dan pemasangan kontrasepsi untuk mencegah baby booming saat pandemi.

TELEMEDICINE

dapat dilakukan sebagai pilihan yang bijak dalam melakukan pelayanan KB. Dimana pasien telah berkonsultasi terlebih dahulu dan menentukan waktu yang tepat sehingga penyedia layanan kb dapat melakukan persiapan sebelum melakukan pelayan kontraseps

SITUASI PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA TERKAIT PELAYANAN KONTRASPSI

Program KB terancam gagal selama masa pandemi ini. karena:

- Terbatasnya akses masyarakat menuju fasilitas kesehatan
- Selama pandemi Covid-19, fasilitas kesehatan dibanjiri oleh pasien yang terkena Covid-19.
- Fasilitas kesehatan lebih memprioritaskan penanganan penyakit yang disebabkan oleh Covid-19 kasusnya semakin hari semakin meningkat.
- Pasangan usia subur menunda mendatangi faskes untuk mendapatkan pelayanan KB karena kekhawatiran akan tertular.
- fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan kontrasepsi tutup karena provider pelayanan KB belum sepenuhnya memiliki sarana yang diperlukan untuk mencegah penularan Covid-19



TUNDA KEHAMILAN SELAMA PANDEMI

Bagi Pasangan Usia Subur (PUS) , perencanaan kehamilan agar tidak 4 T (Terlalu muda, Terlalu tua, Terlalu dekat, dan Terlalu banyak) terutama selama pandemi sangat diperlukan agar calon ibu terhindar dari komplikasi kehamilan karena terganggunya daya tahan tubuh ibu serta gangguan kehehatan lainnya yang dapat terjadi. Perlu juga memperhatikan kriteria layak hamil serta kemudahan akses mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas.





**Surat Kontrak Pengabdian Internal
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
Nomor: 187/SP/II.3.AU/LPPM/F/2021**

Pada hari ini **Selasa** tanggal **Dua Puluh Empat** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Satu**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep. : Kepala LPPM UMSurabaya yang bertindak atas nama Rektor UMSurabaya dalam surat perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
2. Aryunani, S.ST.,M.Kes : Dosen UM Surabaya, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

untuk bersepakat dalam pendanaan dan pelaksanaan program penelitian:

- Judul : Edukasi Penggunaan KB sebagai upaya pengaturan jarak kehamilan pada masa pandemi di PMB H. Farida Hajri, S.ST.,Bd Surabaya
- Anggota : Nur Hidayatul Ainiyah, S.ST., M.Keb, Dinik Dwi Windarwati, Fitriyatul Hasanah, Zurniatur Rizqiyah, Oriza Iftitah Aurora Arif.

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** menyetujui pendanaan dan memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan program pengabdian perguruan tinggi tahun 2021.
2. **PIHAK KEDUA** menjamin keaslian pengabdian yang diajukan dan tidak pernah mendapatkan pendanaan dari pihak lain sebelumnya.
3. **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab secara penuh pada seluruh tahapan pelaksanaan pengabdian dan penggunaan dana hibah serta melaporkannya secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA**.
4. **PIHAK KEDUA** berkewajiban memberikan laporan kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir pelaksanaan pengabdian kepada LPPM selaku **PIHAK PERTAMA**.
5. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyelesaikan urusan pajak sesuai kebijakan yang berlaku.
6. **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan dana hibah pengabdian internal sebesar Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) secara tunai.
7. Adapun dokumen yang wajib diberikan oleh **PIHAK KEDUA** sebagai laporan pertanggungjawaban adalah:
 - a. menyerahkan Laporan Hasil pengabdian selambat-lambatnya satu minggu setelah kegiatan usai dilaksanakan
 - b. Memberikan naskah publikasi dan/atau luaran sesuai dengan ketentuan.



8. Jika dikemudian hari terjadi perselisihan yang bersumber dari perjanjian ini, maka **PIHAK PERTAMA** berhak mengambil sikap secara musyawarah.

Surat Kontrak Pengabdian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, dan ditandatangani dengan nilai dan kekuatan yang sama.



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 012.05.1.1987.14.113



Aryunani, S.ST., M.Kes
NIDN. 071727903



KUITANSI

Sudah terima dari : Bendahara LPPM
Uang sebesar : Sepuluh Juta Rupiah (dengan huruf)
Untuk pembayaran : Pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan Internal

Rp. 10.000.000,00

Surabaya, 24 Agustus 2021



Bendahara LPPM,
Universitas Muhammadiyah Surabaya

[Signature]
Hoty Ichda Wahyuni

Ketua Pengabdian

[Signature]

Aryunani, S.ST., M.Kes



SURAT TUGAS

Nomor: 333/TGS/II.3.AU/LPPM/F/2021

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
Jabatan : Kepala LPPM
Unit Kerja : LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dengan ini menugaskan:

No	Nama	NIDN/NIM	Jabatan
1.	Aryunani, S.ST.,M.Kes	0717027903	Dosen UMSurabaya
2.	Nur Hidayatul Ainiyah, S.ST., M.Keb	0714128704	Dosen UMSurabaya
3.	H. Farida Hajri, S.ST. Bd	-	Bidan
4.	Dinik Dwi Windarwati	20191664015	Mahasiswa UMSurabaya
5.	Fitriyatul Hasanah	20191664016	Mahasiswa UMSurabaya
6.	Zurniatur Rizqiyah	20191664025	Mahasiswa UMSurabaya
7.	Oriza Iftitah Aurora Arif	20191664026	Mahasiswa UMSurabaya

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul “Edukasi Penggunaan KB sebagai upaya pengaturan jarak kehamilan pada masa pandemi di PMB H. Farida Hajri, S.ST.,Bd Surabaya”. Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan Februari 2022.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, 08 November 2021

LPPM UMSurabaya,



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 012.05.1.1987.14.113